

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG UNTUK SMA

Agustin Ekadjaja^{1*}, Tirza Meydwi², Devinia Renata³

Universitas Tarumanagara¹²³

Email: agustine@fe.untar.ac.id¹, tirza.125240089@stu.untar.ac.id²,
devinia.125240094@stu.untar.ac.id³

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek pengabdian melalui kontribusi edukatif bagi komunitas pendidikan. Program pelatihan ditujukan untuk mengenalkan siswa SMA pada dasar-dasar akuntansi, khususnya penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan literasi finansial sejak dini sekaligus membekali keterampilan praktis yang relevan dan mudah dipahami dengan dunia usaha. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan interaktif yang menggabungkan teori, studi kasus sederhana, dan praktik penggunaan alat-alat secara langsung. Materi pelatihan disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi. Penyampaian materi juga dilakukan secara bertahap agar lebih mudah dipahami, menekankan keterkaitan pencatatan transaksi dengan laporan laba rugi, neraca, dan aliran nilai dagang. Pengemasan materi pada pelatihan ini merupakan hal yang krusial mengingat peserta pelatihan merupakan siswa SMA dan belum pernah mendapatkan pembekalan terkait akuntansi sebelumnya. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan koordinasi dengan sekolah untuk menyesuaikan kebutuhan siswa dengan penekanan fokus pada penguatan literasi akuntansi dan pemanfaatan solusi digital sederhana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman laporan keuangan, keterampilan analisis, serta sikap teliti dan sistematis dalam mengelola data akuntansi.

Kata Kunci : Pelatihan Akuntansi Dasar, Laporan Keuangan; Perusahaan Dagang, Praktik Penyusunan Laporan Keuangan, Keterampilan Analisis Finansial.

Abstract

This Community Service (PKM) activity is a tangible manifestation of the Tri Dharma of Higher Education in the aspect of service through educational contributions to the educational community. The training program is aimed at introducing high school students to the basics of accounting, especially the preparation of financial statements of trading companies. The purpose of this activity is to foster financial literacy from an early age while equipping practical skills that are relevant and easy to understand with the business world. The training is conducted face-to-face with an interactive approach that combines theory, simple case studies, and hands-on use of tools. The training materials are systematically arranged and structured in accordance with accounting standards. The delivery of material is also carried out in stages to make it easier to understand, emphasizing the relationship between transaction recording and income statements, balance sheets, and trade value flows. The packaging of materials in this training is crucial considering that the trainees are high school students and have never received debriefing related to accounting before. The activity began with coordination with schools to adjust student needs with an emphasis on

strengthening accounting literacy and the use of simple digital solutions. The results of this activity show an increase in understanding of financial statements, analytical skills, and a thorough and systematic attitude in managing accounting data.

Keywords: *Basic : Accounting Training, Financial Reports; Trading Companies, Report Preparation Practices Financial Analysis Skills.*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia saat ini sedang mengalami banyak perubahan karena dampak dari perubahan iklim dan ketidakstabilan geopolitik. Perusahaan perlu sangat hati – hati dalam mengelola keuangan agar bisa tetap bertahan. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba dalam menjalankan roda bisnisnya. Pencatatan laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan bisnis atau usaha perusahaan untuk memahami dan mengetahui bagaimana kondisi usaha yang sedang dijalankan dan bagaimana prospek ke depannya. Pemahaman manajemen dalam menyusun dan membaca laporan keuangan sangat penting untuk menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah laporan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan untuk menyajikan kinerja dan posisi keuangan pada suatu titik waktu. Dalam bisnis laporan keuangan merupakan laporan penting dan harus dimiliki oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan dagang.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, perusahaan dagang menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi persaingan bisnis maupun tuntutan transparansi informasi keuangan. Laporan keuangan menjadi instrumen utama untuk menilai kondisi finansial, kinerja, serta prospek suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, yang menyajikan informasi relevan dan andal mengenai posisi serta kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan dagang, laporan keuangan memiliki peran strategis dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian, persediaan, serta biaya operasional. Pencatatan yang sistematis memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi laba rugi, posisi ekuitas, dan arus kas. Hal ini sejalan dengan pandangan Makrus dkk. (2023), yang menekankan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan historis, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang memengaruhi keberlanjutan usaha.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang menjadi penting, terutama bagi siswa, pemilik usaha kecil, maupun calon akuntan, agar mereka memahami siklus akuntansi secara utuh. Proses ini mencakup pencatatan transaksi, pengklasifikasian, pengikhtisaran, hingga penyajian laporan keuangan. Dengan pendekatan interaktif, peserta pelatihan dapat menguasai keterampilan praktis sekaligus meningkatkan literasi finansial. Seperti ditegaskan oleh Seto dkk. (2023) pemahaman terhadap laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menilai kesehatan finansial perusahaan, mengidentifikasi tren, serta merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif.

Laporan keuangan juga menjadi acuan bagi investor dan kreditor dalam menilai kelayakan perusahaan dagang. Informasi yang tercantum di dalamnya dapat menunjukkan apakah perusahaan mengalami pertumbuhan, stagnasi, atau penurunan. Dengan demikian, pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan edukatif, tetapi juga sebagai upaya membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di kalangan pelaku usaha.

Menurut Lukman (2023) laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran akuntansi, tetapi juga membekali mereka dengan literasi finansial yang relevan dengan dunia usaha.

2. RUMUSAN MASALAH

Pada jenjang pendidikan SMA, khususnya di jurusan IPS, mata pelajaran Ekonomi telah membahas akuntansi perusahaan dagang. Namun, kenyataannya banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Permasalahan yang dihadapi Mitra SMA adalah :

1. Keterbatasan pengetahuan dasar akuntansi karena siswa baru mulai mempelajari akuntansi di kelas XII, sehingga pemahaman mereka tentang siklus akuntansi masih sangat terbatas.
2. Kurangnya keterampilan teknis, dimana banyak siswa belum terbiasa mengolah data transaksi menjadi laporan keuangan yang akurat, terutama dalam mengelompokkan akun dan menyusun laporan laba rugi serta neraca.
3. Minimnya kesempatan praktik langsung karena pembelajaran di sekolah lebih banyak berfokus pada teori, sementara latihan penyusunan laporan keuangan masih jarang dilakukan.
4. Keterbatasan sumber daya pembelajaran, dimana materi yang tersedia di sekolah belum sepenuhnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS, sehingga siswa belum terbiasa dengan standar yang berlaku secara internasional.
5. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital sederhana, dimana siswa belum terbiasa menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman laporan keuangan bagi perusahaan dagang. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Webinar bagi siswa SMA adalah sebagai berikut:

Gambar 1 : Tahapan Pelaksanaan PKM



Gambar 1 menggambarkan rangkaian tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan di SMA mitra secara sistematis dan terstruktur. Tahapan kegiatan dimulai dari tahap persiapan, analisis kebutuhan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga tahap evaluasi

akhir. Setiap tahapan tersebut disusun secara matang oleh tim PKM agar proses kegiatan dapat berjalan dengan efektif serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyusunan tahapan kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terarah dan terorganisir dengan baik.

Pada tahap awal kegiatan, tim PKM melakukan persiapan dan koordinasi dengan pihak SMA Mitra. Koordinasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa terkait materi akuntansi serta menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan. Proses koordinasi dilakukan melalui diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi dan akuntansi di sekolah tersebut guna memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh materi mengenai pencatatan jurnal pada perusahaan dagang, namun masih memerlukan penguatan dalam memahami tahapan lanjutan hingga penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim PKM kemudian menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMA. Materi yang disusun mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia. Penyesuaian materi dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas materi agar tetap sesuai dengan kurikulum pembelajaran di tingkat sekolah menengah, namun tetap memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar akuntansi. Selain itu, tim PKM juga mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi materi, contoh soal latihan, serta bahan diskusi yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif.

Selama tahap persiapan, koordinasi antara tim PKM dan pihak sekolah juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh aspek teknis pelaksanaan kegiatan telah dipersiapkan dengan baik. Koordinasi ini meliputi penentuan ruang kegiatan, jumlah peserta, perangkat pendukung pembelajaran, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan selama kegiatan PKM berlangsung. Dengan adanya koordinasi yang baik antara kedua pihak, diharapkan kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi para peserta.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, diskusi interaktif, serta pemberian contoh kasus terkait penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Aryansyah (2023), penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang disampaikan serta mampu mengaitkannya dengan situasi yang relevan dalam kehidupan nyata.





Gambar 2: Foto Pelaksanaan Kegiatan PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fungsi laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM ini berfokus pada tahapan penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan dagang yang dimulai dari pemaparan teori dan konsep dasar akuntansi hingga contoh penerapan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Materi yang diberikan mencakup pengenalan siklus akuntansi, pencatatan transaksi dalam jurnal umum, pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Penyampaian materi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada siswa mengenai bagaimana informasi keuangan dihasilkan melalui proses akuntansi yang sistematis dan terstruktur.

Solusi yang ditawarkan kepada mitra SMA mencakup:

- Peningkatan literasi akuntansi melalui pemaparan materi yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2023).
- Pendekatan pembelajaran interaktif yang menggabungkan teori, diskusi komponen laporan keuangan, studi kasus transaksi dagang sederhana, dan praktik langsung penyusunan laporan laba rugi serta neraca.
- Latihan terstruktur yang memungkinkan siswa berlatih mengolah data transaksi menjadi laporan keuangan sesuai format yang berlaku.
- Pemanfaatan teknologi digital sederhana untuk mendukung pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, sehingga siswa terbiasa dengan praktik akuntansi modern.
- Pendampingan intensif dari tim PKM untuk memastikan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik nyata.

Dampak Pelatihan

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif berupa:

- Peningkatan pemahaman siswa terhadap struktur laporan keuangan perusahaan dagang.
- Penguatan keterampilan analisis finansial, khususnya dalam membaca dan menafsirkan laporan laba rugi serta neraca.
- Pembentukan sikap teliti, sistematis, dan rasional dalam mengelola data akuntansi.
- Pengenalan pemanfaatan solusi digital sederhana untuk mendukung efisiensi pencatatan transaksi.

Dengan hasil tersebut, pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang dapat dijadikan model replikasi bagi sekolah lain, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun literasi finansial yang inklusif dan berkelanjutan.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki kemampuan nyata dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam membekali siswa SMA dengan pengetahuan dan keterampilan dasar akuntansi yang berguna untuk menghadapi tantangan akademik maupun profesional di masa mendatang.

Selain penyampaian materi, kegiatan PKM ini juga dilengkapi dengan sesi permainan edukatif (games) yang dirancang oleh tim PKM sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Games yang digunakan dalam kegiatan ini adalah permainan bingo edukatif yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi laporan keuangan perusahaan dagang. Permainan ini dirancang untuk menguji pemahaman siswa sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton.

Soal yang disiapkan dalam permainan tersebut terdiri dari berbagai jenis pertanyaan yang mencakup aspek teori maupun perhitungan sederhana dalam akuntansi. Setiap siswa diberikan lembar bingo yang berisi angka atau kolom tertentu. Ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PKM, mereka diperbolehkan untuk mencoret kolom atau angka pada lembar bingo tersebut. Pemenang permainan ditentukan berdasarkan siswa yang berhasil membentuk pola bingo terlebih dahulu serta siswa yang mampu menjawab jumlah pertanyaan terbanyak.

Penerapan permainan edukatif dalam proses pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari pendekatan *Game Based Learning*. Menurut Wibawa, Mumtaziah, Sholaihah, dan Hikmawan (2021), *Game Based Learning* merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan unsur permainan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu proses pemahaman materi pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang positif terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat partisipasi siswa selama sesi diskusi maupun permainan edukatif. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam menjawab pertanyaan yang diberikan serta aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Berdasarkan hasil sesi games, dapat disimpulkan bahwa siswa telah menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi laporan keuangan perusahaan dagang. Siswa mulai memahami bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses yang panjang dalam siklus akuntansi, dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang sistematis.

Pemahaman ini menjadi penting karena laporan keuangan memiliki peran yang sangat signifikan dalam memberikan informasi mengenai kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak internal seperti manajemen perusahaan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah, dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sejak tingkat pendidikan menengah diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis yang digunakan dalam dunia usaha.

Sebagai bagian dari tahap evaluasi kegiatan, tim PKM juga melakukan pengumpulan umpan balik dari para peserta melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan media Google Form. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penilaian siswa terhadap materi yang disampaikan, metode penyampaian materi, serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Skala penilaian yang digunakan dalam kuesioner ini terdiri dari skala 1 hingga 4, di mana skala 1 menunjukkan penilaian sangat tidak bermanfaat atau sangat tidak baik, sedangkan skala 4 menunjukkan penilaian sangat bermanfaat atau sangat baik.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan pendampingan komprehensif kepada SMA Mitra mengenai teknik penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yang efektif, efisien, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS. Tahapan solusi ini dirancang untuk menjawab keterbatasan pengetahuan siswa, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam dunia usaha maupun kehidupan sehari-hari.

1. Pengenalan Konsep Dasar Akuntansi

- Siswa diperkenalkan pada siklus akuntansi perusahaan dagang, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, pengikhtisaran, hingga penyusunan laporan keuangan.
- Materi menekankan pentingnya akuntansi sebagai sistem informasi keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (IAI, 2023).
- Tahap ini bertujuan membangun fondasi literasi finansial sejak dini.

2. Pemahaman Komponen Laporan Keuangan

- Laporan Laba Rugi: siswa dilatih menyusun laporan yang menunjukkan pendapatan, beban, serta laba/rugi perusahaan dalam periode tertentu.
- Laporan Perubahan Modal/Ekuitas: siswa memahami bagaimana modal pemilik berubah akibat laba, rugi, atau transaksi dengan pemilik.
- Neraca (Laporan Posisi Keuangan): siswa belajar menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu titik waktu.
- Laporan Arus Kas (pengantar): meskipun tidak mendalam, siswa diperkenalkan pada konsep arus kas untuk memahami aliran dana perusahaan dagang.

3. Studi Kasus Transaksi Dagang

- Siswa diberikan contoh kasus riil seperti penjualan barang dagangan, pembelian persediaan, pembayaran beban operasional, dan penerimaan kas.
- Setiap transaksi dianalisis untuk melihat dampaknya terhadap akun-akun yang relevan.
- Pendekatan ini sejalan dengan temuan Faizah dkk. (2023) yang menekankan bahwa akuntansi lebih mudah dipahami jika dikaitkan dengan praktik nyata kehidupan sehari-hari.

4. Latihan Penyusunan Laporan Keuangan

- Siswa berlatih menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca secara sistematis.
- Latihan dilakukan secara bertahap, mulai dari pencatatan transaksi sederhana hingga penyusunan laporan lengkap.

- Menurut Wijoyo dkk. (2024), penggunaan latihan terstruktur membantu siswa memahami keterkaitan antara pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan.

5. Pemanfaatan Teknologi Digital

- Siswa diperkenalkan pada aplikasi pencatatan sederhana (misalnya spreadsheet atau software akuntansi dasar).
- Tujuannya agar siswa terbiasa dengan praktik akuntansi modern yang lebih efisien dan sesuai kebutuhan dunia usaha.
- Hal ini mendukung rekomendasi Seto dkk. (2023) yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam mendukung transparansi dan akurasi laporan keuangan.

6. Pendampingan dan Evaluasi

- Tim PKM memberikan bimbingan intensif melalui sesi tatap muka dan daring.
- Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelatihan.
- Hasil yang diharapkan adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan teknis, serta sikap teliti dan sistematis dalam mengelola data akuntansi.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh hasil bahwa sebanyak 90,3% siswa menyatakan bahwa materi mengenai penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yang diberikan dalam kegiatan PKM ini bermanfaat bagi mereka. Selain itu, sebanyak 93,5% siswa menyatakan bahwa penjelasan yang diberikan oleh tim PKM sesuai dengan topik yang dibahas dan mudah dipahami. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sekitar 74,2% siswa merasa bahwa mereka dapat memahami materi yang disampaikan dengan cukup mudah.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai materi akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan yang diberikan oleh siswa sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan PKM di masa mendatang. Salah satu masukan yang diberikan adalah penambahan jumlah soal dalam sesi permainan edukatif serta penyediaan lebih banyak latihan soal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan agar siswa dapat lebih memahami penerapan konsep yang telah dipelajari.

Sebagai penutup, kegiatan PKM ini diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama antara tim PKM Universitas Tarumanagara dan siswa/i SMA Mitra. Dokumentasi ini dilakukan sebagai bentuk rekam jejak kegiatan serta sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi akuntansi siswa serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah.

5. KESIMPULAN

Program pengajaran akuntansi di SMA berfungsi mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan peserta mampu memahami keterkaitan antara pencatatan transaksi dengan laporan laba rugi, neraca, laporan ekuitas, dan arus kas. Pelatihan ini dapat menjadi model replikasi bagi sekolah maupun komunitas lain, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun literasi finansial yang inklusif dan berkelanjutan.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang di SMA mitra memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi akuntansi siswa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa

siswa yang mengikuti pelatihan mampu memahami keterkaitan antara pencatatan transaksi dagang dengan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis. Hal ini sejalan dengan pandangan Ikatan Akuntan Indonesia (2023) yang menekankan pentingnya laporan keuangan sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep laba rugi ketika diberikan contoh kasus riil, seperti transaksi penjualan barang dagangan atau pembayaran beban operasional. Hal ini mendukung penelitian Wijoyo dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan kasus nyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap penyusunan laporan laba rugi. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan PKM ini tidak hanya menjawab kebutuhan SMA mitra, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi dalam membangun literasi finansial yang inklusif, berkelanjutan, dan relevan dengan dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryansyah, F., (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(9), 69-74
- Jonathan, M.L., & Widyasari (2024). Pembahasan Mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 7(1). 18-19
- Kieso, D.E., Kimmel, P.D., & Weygandt, J.J. (2021) *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (5th ed). United States : John Wiley & Sons Inc.
- Mayjota, T., Pramika, D., Rachmawati, D.W., (2025). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMKN 1 Palembang. *UTILITY : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 9(2), 93-105
- Melawati, N., & Wirianata, H. (2023). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Bagi Murid SMA Tarsius 1 Jakarta Pusat. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 80-85
- Patricia, V., & Imelda, E. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kepada Siswa/I SMA Santo Kristoforus 1 Jakarta Barat. *Jurnal Serina Abdimas*. 2(1). 309-310
- Wibawa, A.C., Mumtaziah, H.Q., Sholaihah, L.A., & Hikmawan, R. (2021). Game Based Learning (GBL) Sebagai Inovasi dan Solusi Percepatan Adaptasi Belajar Pada Masa New Normal. *INTEGRATED (Information Technology and Vocational Education)*, 3(1), 17-22
- Faizah, N., dkk. (2023). *Pembelajaran Akuntansi Kontekstual di Sekolah Menengah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Faizah, I. N., Apriliyani, N., Amalia, R. T., & Wulandari, D. J. (2023). Peran mahasiswa asistensi mengajar dalam mengatasi permasalahan pembelajaran komputer akuntansi di SMKN 1 Malang. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(3), 2.
- Fuadi, T. M. (2021). Hubungan perguruan tinggi swasta dengan pemerintah dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Semdi Unaya*, 4(1), 267–286.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2020). *Accounting Principles* (14th ed.). Hoboken: Wiley.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D.. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). Wiley
- Lukman, A., dkk. (2023). *Akuntansi Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media.
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia, A. (2023). *Pemahaman konsep akuntansi bagi siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta*. Jurnal Serina Abdimas, 1(1). Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/23846>
- Makrus, A., dkk. (2023). *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Seto, R., dkk. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). *Accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Wijoyo, A., dkk. (2024). *Pendalaman Materi Akuntansi Dasar Bagi Siswa SMA Tarsisius I*. Jurnal Serina Abdimas. Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/33532>
- Wijoyo, H., dkk. (2024). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Dagang*. Bandung: Alfabeta.